

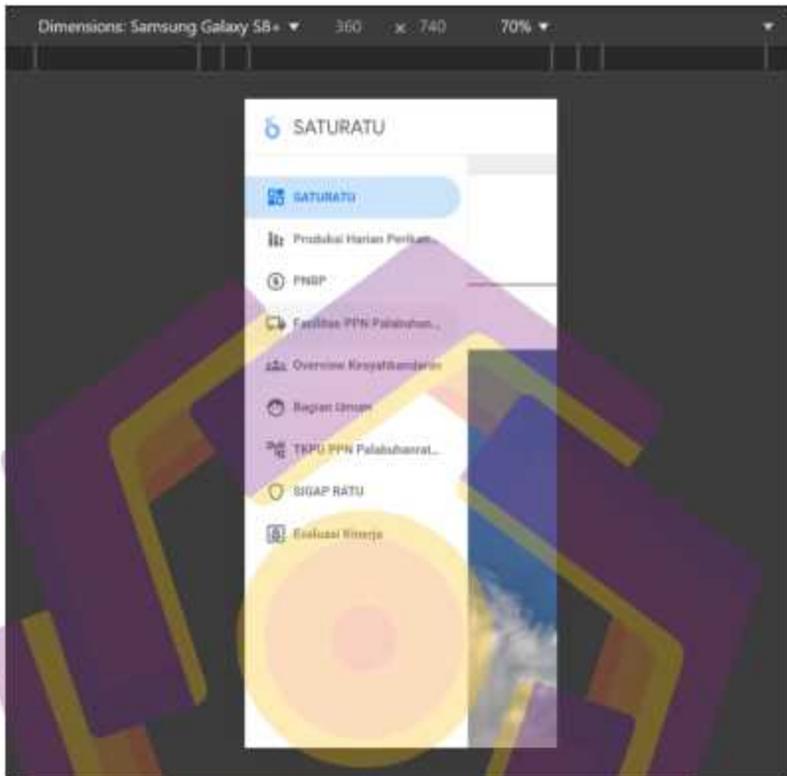
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu berada pada Teluk Palabuhanratu yang merupakan bagian dari perairan Samudera Hindia (WPP-RI 573). Dilatarbelakangi adanya potensi perikanan di sekitar Palabuhanratu, maka dibangunlah Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu pada tahun 1991 – 1993 dengan dana pembangunan pada tahap awal bersumber dari *Asian Development Bank* (ADB) dan *Islamic Development Bank* (ISDB) dan pada tanggal 18 Februari 1993 diresmikan operasionalnya oleh Presiden RI. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu merupakan kawasan terpilih sebagai basis atau sentral pengelolaan perikanan untuk pengembangan ekonomi usaha perikanan yang dikembangkan secara terintegrasi oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, pelaku usaha dan masyarakat dengan menciptakan iklim usaha yang lebih baik untuk pertumbuhan ekonomi wilayah, menciptakan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat, melalui penataan pusat pelayanan bisnis perikanan yang berfungsi melayani, mendorong, dan memacu pembangunan kawasan perikanan di wilayah Jawa Barat [1].

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu mengadakan *internship* program kampus merdeka dan program mandiri. Pada program *internship* ini, setiap mahasiswa wajib membuat sebuah proyek yang nantinya akan dipresentasikan hasilnya pada saat program *internship* itu telah berakhir. Pada kasus ini dalam usaha pengembangan proyeknya, ketika proyek ini dilakukan ternyata ditemukan masalah yang ada di PPN Palabuhanratu, yaitu pada web sistem informasi yang masih menggunakan *google looker studio*, pada tampilan halaman website yang disediakan itu kurang interaktif dan kurang responsif untuk pengguna ponsel, sehingga proyek ini mengembangkan *frontend* Sistem Informasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu menggunakan Library dari *Javascript* yaitu *React.js* [2].



Gambar 1.1 Tampilan Ukuran Layar Website SATURATU

Pada tampilan gambar di atas, kelemahan ini terlihat jelas pada website SATURATU yang menggunakan *Google Looker Studio* ketika diakses melalui ponsel. *Google Looker Studio* tidak mendukung sistem responsif, sehingga tampilan website menjadi tidak optimal dan sulit digunakan pada perangkat mobile. Ketidakmampuan platform ini untuk beradaptasi dengan berbagai ukuran layar mengakibatkan pengalaman pengguna yang kurang memadai, terutama bagi pengguna perangkat ponsel. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan alat yang tidak responsif dapat secara signifikan menghambat aksesibilitas dan kenyamanan pengguna. Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih dan menggunakan alat pengembangan web yang mendukung responsivitas guna memastikan pengalaman

pengguna yang konsisten dan memuaskan di berbagai perangkat. Implementasi desain yang responsif menjadi krusial dalam memastikan bahwa website dapat diakses dengan baik oleh semua pengguna, terlepas dari perangkat yang digunakan.

*React.js* merupakan library *Javascript* yang digunakan untuk membuat antarmuka pengguna yang interaktif dan responsif berbasis komponen. *React.js* ini dikembangkan oleh Facebook yang digunakan dalam proses pengembangan aplikasi mobile dan web serta tersedia untuk digunakan gratis oleh siapa saja. Karena library ini berbasis komponen maka untuk pemeliharaan kode dan penyelesaian masalah fitur terhadap user interface akan lebih mudah [3].

Sistem informasi yang dikembangkan berbasis website, dikarenakan website memiliki beberapa keunggulan, seperti mampu menyampaikan laporan dan informasi secara online dengan lebih cepat. Agar para pegawai terutama untuk para stakeholder yang terkait seperti nelayan, pengguna lahan dan bangunan, dan masyarakat itu bisa mengetahui setiap detail informasi yang tersedia seperti Gambaran Umum Profil, Produksi Ikan Harian, Detail Data Kesyabandaran, Tata Usaha, dan Tata Kelola dan Pelayanan Usaha.

Salah satu alasan untuk menggunakan *React.js* sebagai teknologi pengembangan website adalah karena sangat cepat dalam pengembangan dan didukung oleh bahasa pemrograman *Javascript*. Pengembang biasanya mulai dengan membuat website menggunakan HTML, CSS, dan *Javascript* sebagai dasar. Untuk mendukung kecepatan pengembangan website. Proyek ini mengintegrasikan *React.js* dengan *Vite*, yang secara fundamental digunakan untuk melakukan bundling proyek dan memfasilitasi pengembangan aplikasi web dengan lebih efisien dan cepat. *Vite* berfungsi sebagai server yang mengkompilasi proyek dan menyediakan dependensi yang diperlukan melalui modul ES (ECMAScript). Proses ini memungkinkan *Vite* untuk hanya memperbarui file yang telah mengalami perubahan selama menjalankan server pengembangan, sehingga meningkatkan kecepatan dan efisiensi proses pengembangan [4].

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam proyek ini adalah : “Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu menggunakan *React.js*”

## 1.3 Batasan Masalah

1. Pengembangan web ini dilakukan selama periode September hingga Desember 2024
2. Pengembangan ini hanya fokus kepada pembuatan tampilan *frontend* untuk Sistem Informasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu
3. Proyek ini hanya menggunakan *React.js* untuk pengembangan *frontend*

## 1.4 Tujuan

1. Tujuan utama dari proyek ini adalah membuat aplikasi *frontend* untuk sistem informasi yang responsif dan ramah pengguna yang menggunakan *React.js*.
2. Mengasah kemampuan Problem Solving dan Critical Thinking melalui praktik coding
3. Mempersiapkan diri untuk berkarier di masa depan pada Bidang Teknologi

## 1.5 Profil

### 1.5.1 Profil Mitra Magang

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu sebagai salah satu pelabuhan perikanan yang menjadi pusat kegiatan perikanan tangkap di Perairan Selatan Jawa Barat memiliki peran untuk memberikan pelayanan kepada kapal-kapal yang beroperasi di sekitar Samudera Hindia. Pelayanan terhadap armada penangkapan merupakan salah satu fungsi atau peran dari PPN Palabuhanratu, dimana pelayanan tersebut antara lain terhadap pelayanan kebutuhan logistik yang didalamnya mencakup penyediaan air bersih, es balok dan juga bahan bakar minyak (BBM). PPN Palabuhanratu juga harus memiliki dermaga dan tempat tambat labuh yang digunakan untuk mengisi perbekalan dan juga tempat untuk melabuhkan kapal selama di pelabuhan perikanan [5]

### 1.5.2 Deskripsi Magang Mandiri

- a. Bidang Magang : Web Programmer Front-End
- b. Lokasi Kegiatan :  
Jl. Siliwangi Palabuhanratu No.114, Pelabuhanratu, Kec. Pelabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43364
- c. Skema Kegiatan : Offline
- d. Durasi Kegiatan : 3 Bulan
- e. Syarat Keikutsertaan : Mengirimkan surat pengantar dari Universitas Amikom Yogyakarta kepada Instansi Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu
- f. Tahapan Seleksi : Tidak ada
- g. Link Penyelenggara Kegiatan : <https://www.kkp.go.id/>

